

Bencana Alam Tanah Longsor Dampak Positif Dan Negatif

Kondisi yang bisa merongrong klaster baik itu rumah, kantor, pasar, hingga sarana dan prasarana umum. Perjuangan menuju kesembuhan, kesabaran, ketegaran, keikhlasan menjadi taruhan. Kondisi hari diselimuti sedih tetap dituntut untuk bahagia, jelas ini mudah dituliskan secara teori namun kenyataannya sulit direalisasikan. Beragam kisah ketika bencana terjadi tentu tidak melulu tentang sifat heroik, buku ini hadir sebagai sumbangsih kami bagi segenap survivor dan pegiat kebencanaan.

Ilmu Biologi Lingkungan adalah salah satu cabang dari Ilmu Biologi khususnya Ekologi yang membahas tentang segala sesuatu yang berada di sekitar kita baik berupa benda hidup atau tak hidup. Termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya. Ruang lingkup ilmu Biologi Lingkungan cukup luas yaitu botani, zoologi, geologi, geogra , ilmu-ilmu sosial dan medis, pariwisata, dan lain sebagainya. Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang cakupan materi Biologi dan lingkungan yang disiapkan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran Biologi Lingkungan. Buku yang membahas tentang ekologi sebagai dasar Biologi Lingkungan di dalamnya tercakup ekologi dan lingkungan. Ekologi: organisme di lingkungan, populasi, komunitas, dan komunitas biotik, ekosistem. Lingkungan: wawasan dan etika lingkungan, prinsip-prinsip lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan, pencemaran dan bioindikator lingkungan, serta beberapa kasus yang terkait pencemaran lingkungan berupa contoh kasus-kasus lingkungan. Materi pengayaan: pengelolaan lingkungan khusus di bidang kesehatan lingkungan. Sehingga, dengan disusunnya buku ini diharapkan mahasiswa dan khalayak mampu memiliki wawasan tentang lingkungan yang lebih baik.

Buku Seri Kreatif Tematik SD/MI merupakan buku teks yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013. Buku ini memudahkan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran karena memiliki keunggulan sebagai berikut. Buku ini memuat materi dan kegiatan yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan sains dengan konsep 5M, buku ini membiasakan peserta didik untuk Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengomunikasikan/Membentuk Jejaring. Buku ini mengaplikasikan konsep Contextual Learning sehingga materi mudah dipelajari oleh peserta didik karena menyajikan contoh konkret dari peristiwa sehari-hari. Buku ini mendorong peserta didik untuk lebih kritis dan kreatif dalam mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh. Peserta didik membiasakan diri menemukan berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi atau menjadi problem solver. Buku ini juga membantu pembangunan karakter peserta didik karena dilengkapi penilaian aspek sikap yang melibatkan orang tua dan guru. Setelah paham dan terampil, peserta didik didorong untuk menerapkan pengetahuan dan

keterampilan tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Untuk versi cetak, kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2017/3/pasti-bisa-geografi-smama-x-kur-2013-revisi#.YWfWjlvBxhE Untuk versi cetak, kunjungi link:

http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2017/3/pasti-bisa-geografi-smama-x-kur-2013-revisi#.YWfWjlvBxhE

Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Manajemen Risiko Bencana Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Kawasan Wisata Lereng Gunung Lawu Kabupaten Karanganyar)

SMART MILITARY UNIVERSITY; Kajian Psikologi Menghadapi Bencana di Indonesia

Bermetode Service Learning

Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, Jakarta, Indonesia

Mitigasi Bencana

Judul : Mitigasi Bencana Penulis : Ismail Suardi Wekke Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 135 Halaman No ISBN : 978-623-6233-54-2 Buku ini tak lebih merupakan hasil ketikan dalam masa-masa pagebluk covid-19. Dimana selama berada dalam suasana kecemasan dan kekhawatiran, dilalui dengan menuliskan bacaan dan juga pada akhirnya terkumpul menjadi catatan-catatan. Ketika itu bersua menjadi beberapa file, jangan sampai ada kekeliruan atau justru bacaan-bacaan yang ada selama ini merupakan kumpulan kesilapan. Untuk itu, buku ini diterbitkan supaya mendapatkan koreksi dan perbaikan dari khalayak ramai. Setiap kita, akan berusaha untuk tetap survive di masa-masa yang sukar ini. Salah satunya, dengan membaca sebagai penjelasan kondisi kekinian. Selanjutnya, diteruskan dengan mengetikkan hasil-hasil bacaan yang sudah ada. Kami persembahkan buku ini, sekaligus menantikan tegur sapa dan koreksi dari pembaca. Semoga kita segera melalui wabah ini, juga tetap sehat sepanjang wabah dan begitu pula setelahnya.

Manajemen risiko bencana merupakan salah satu bentuk risk governance. Namun hingga saat ini belum ada model atau sistem manajemen risiko bencana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi

Read Free Bencana Alam Tanah Longsor Dampak Positif Dan Negatif

alam, keterlibatan masyarakat dan seluruh stakeholders. Dengan demikian, diperlukan suatu model dalam manajemen risiko bencana berbasis pemberdayaan masyarakat di Kawasan Wisata Gunung Lawu Kabupaten Karanganyar. Pengembangan kawasan wisata di lereng pegunungan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak dalam konteks ekonomi, adil secara etika, dan aman dari risiko bencana, melalui Model CBSARITA. Model CBSARITA adalah suatu mitigasi risiko bencana kawasan wisata pegunungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Adapun komponen Model CBSARITA adalah: 1) Local Community atau masyarakat lokal adalah penduduk setempat yang menjadi pemain utama dalam model SAR (Search and Rescue) berbasis masyarakat. 2) Search and Rescue atau SAR pada dasarnya merupakan kegiatan atau usaha untuk mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah seperti penerbangan, pelayaran, dan bencana. Dalam model CBSARITA terdapat beberapa unsur Search and Rescue yakni partisipasi masyarakat setempat, kolaborasi dengan stakeholders terkait, penguatan teknologi, dan fasilitasi dari pemerintah. 3) Tourists merupakan komponen utama dalam model CBSARITA mengingat wisatawan adalah pihak yang akan ditolong dan diselamatkan apabila terjadi sesuatu di destinasi pariwisata. Wisatawan merupakan customer atau pengguna jasa yang perlu dijaga keselamatan dan keamanannya. Dengan terlindungi, wisatawan akan menikmati perjalanannya tanpa ada masalah keselamatan maupun gangguan keamanan apapun. Wisatawan yang dapat menikmati liburan atau perjalanannya akan memiliki pengalaman perjalanan.

Floods and landslides, its prevention and policy on disaster relief in Indonesia.

Untuk membantu siswa dalam memahami dan menambah wawasan pengetahuan alam atau sains, maka disusunlah buku RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap) ini. Di dalamnya memuat materi tentang makhluk hidup, lingkungan, sumber daya alam, benda, energi, tata surya, dan lain-lain. Buku ini disajikan secara ringkas, padat, sistematis, dan dilengkapi gambar-gambar pendukung sehingga mudah dipelajari siswa. Buku ini juga bisa digunakan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai ujian di sekolah, baik itu ulangan harian, ujian semester, maupun ujian sekolah. Semoga dengan hadirnya buku ini, bisa menjadi penunjang belajar yang tepat bagi siswa dalam memahami dan menambah wawasan pengetahuan alam. Buku

Persembahan Penerbit Bmedia

Tabloid Reformata Edisi 36 Maret 2006

Ilmu Lingkungan

Masyarakat Indonesia (2006)

Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem

Kreatif Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V untuk SD/MI

Buku ini merupakan rangkuman dari berbagai sumber yang diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat yang ada dan terus berkembang hingga saat ini. Secara rinci buku ini membahas: Bab 1 Makna Sumber daya Alam dan Jenis-Jenisnya Bab 2 Pemanfaatan Sumber Daya Alam Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bab 3 Kerusakan Lingkungan

dan Usaha Pengelolaan Bab 4 Makna Sumber Daya Manusia (SDM) Bab 5 Dampak Sumber Daya Manusia yang Berlebihan Bab 6 Usaha-Usaha Pembangunan SDM Bab 7 Persoalan Ekonomi Bab 8 Persoalan Dasar Perekonomian Bab 9 Teori Produksi Dan Produksi Marjinal Bab 10 Kewirausahaan

SAMBUTAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN RI iii Dewasa ini kita menghadapi tantangan besar dengan masifnya pemanfatan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dan terjadinya kerusakan lingkungan, perambahan habitat satwa serta perdagangan satwa illegal yang dapat mengakibatkan kepunahan keanekaragaman hayati yang menjadi kekayaan dan kebanggaan bangsa Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan alam hayati yang beranekaragam sebagai karunia dan amanah Allah SWT kepada bangsa kita yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara lestari. Oleh karenanya, upaya pelestarian lingkungan hidup dan perbaikan lingkungan harus dilakukan dengan melibatkan semua pihak baik pemerintah, lembaga masyarakat dan individu. Sebagai upaya untuk mensosialisasikan fatwa Majelis Ulama Indonesia No.4 Tahun 2014 tentang “Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem” secara luas, buku Pelestarian Satwa untuk Keseimbangan Ekosistem ini akan memperkaya wawasan masyarakat atas pandangan Islam terhadap perlindungan satwa dan hal-hal ilmiah serta pentingnya upaya perlindungan satwa langka. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang telah mengeluarkan fatwa dan juga berupaya menyampaikan pesan- pesan konservasi lingkungan tersebut bersama dengan para mitra LSM, akademisi dan para dai di lapangan. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman untuk kelestarian satwa dan keseimbangan ekosistem di Indonesia. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc.

Patut disadari dan diakui bahwa penentuan beban gempa sangat penting dalam perancangan bangunan gedung. Ketentuan “SNI 1726:2019 tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung” sangat rumit dan banyak membingungkan para pengguna sehingga sering dijumpai berbagai interpretasi dan kesalahpahaman. Perlu dijabarkan secara sistematis, berurutan dan disertai dengan contoh-contoh kasus. Selain itu juga penjelasan perlu dilakukan secara berseri dan berkesinambungan. Buku ini membahas tentang bencana alam, gempa bumi, tsunami, mitigasi bencana alam gempa bumi dan tsunami, kriteria dasar bangunan lebih aman, analisis beban gempa SNI 1726:2019, dan studi kasus bangunan gedung dengan SAP2000.

Buku ini berisikan informasi bagaimana pemahaman Mitigasi dan Manajemen Bencana, khususnya membahas pengertian, kebijakan mitigasi bencana, ketersediaan informasi, tanggap darurat, penilaian dampak bencana, kesiapsiagaan bencana berbasis komunitas, manajemen bencana berbasis komunitas, pemulihan dan perencanaan manajemen bencana jangka panjang, pemulihan dan perbenderaan komunitas, rencana pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, investigasi dalam pengurangan risiko bencana, risiko dan karakteristik ancaman bencana di Indonesia, manajemen bencana di Indonesia, manajemen bencana sebagai pelayanan publik, CSR dalam manajemen bencana dan pengelola lingkungan dan kebijakan nasional manajemen bencana. Pembahasan dalam buku ini: Bab 1 Pengertian dan Kebijakan Mitigasi Bencana Bab 2 Mengenal tentang Ketersediaan Informasi dalam Mitigasi Bab 3 Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Bab 4 Penilaian Dampak Bencana Bab 5 Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Komunitas Bab 6 Manajemen Bencana Berbasis Komunitas Bab 7 Pemulihan dan Perencanaan Manajemen Bencana Jangka Panjang Bab 8 Pemulihan: Pemberdayaan Komunitas Bab 9 Rencana Pemulihan: Disaster Recovery Plan Bab 10 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Bab 11 Investigasi dalam Pengurangan Risiko Bencana Bab 12 Risiko dan Karakteristik Ancaman Bencana di Indonesia Bab 13 Manajemen Bencana di Indonesia Bab 14 Manajemen Bencana Sebagai Pelayanan Publik Bab 15 CSR dalam Manajemen Bencana dan Pengelolaan Lingkungan Bab 16 Kebijakan Nasional Manajemen Bencana Struktur Bangunan Tahan Gempa

Penanggulangan Bencana Alam Klimatologis

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SECARA TERPADU

Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat

Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Lahan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan dibutuhkan dalam menopang kehidupan manusia dan makhluk lainnya yang ada di jagat raya ini. Kebutuhan akan lahan dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah populasi manusia yang ada di muka bumi ini. Hal ini dipicu oleh peningkatan kualitas dan kuantitas hidup manusia (Nuraeni et al., 2017). Penggunaan lahan ini dipacu oleh tingkat kebutuhan manusia yang semakin pesat, kebutuhan untuk makan, kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan lainnya terus meningkat. Menurut (As-syakur, 2011), Salah satu permasalahan yang paling rawan terkait dengan dengan sumberdaya lahan adalah mengenai degradasi lahan. Degradasi lahan adalah proses penurunan produktivitas lahan, baik yang sifatnya sementara maupun tetap. Lahan yang telah terdegradasi berat dan menjadi lahan kritis luasnya sekitar 48,3 juta ha atau 25,1% dari luas wilayah Indonesia, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyunto & Dariah, 2014). Ketika lahan digunakan maka akan mempengaruhi sumber daya yang lain seperti daerah aliran sungai (DAS). DAS merupakan suatu ekosistem yang kompleks mulai dari hulu sampai dihilir. Kenaikan penggunaan lahan terbesar untuk lahan sawah pertanian, tegalan dan kebun. Perubahan tutupan lahan terutama hutan mengindikasikan kemampuan DAS menyimpan air, hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2017). Penggunaan lahan sangat berpengaruh terhadap kondisi DAS, ketika penggunaan lahan secara baik maka DAS pun akan terjaga dengan baik, tetapi ketika penggunaan lahan yang tidak terbatas dan tidak memperhatikan masalah lingkungan maka kondisi ini akan mempengaruhi kondisi DAS. Ketika DAS rusak maka akan mengakibatkan dampak yang besar terhadap manusia. DAS yang rusak dapat mengakibatkan bencana seperti erosi, banjir, dan longsor, dan semua ini dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi manusia. Perubahan penggunaan lahan berdampak besar pada penurunan kualitas air, meningkatkan fluktuasi musiman dengan gejala banjir dan kekeringan pada DAS, hal ini sesuai dengan pendapat dari Parwitan (1999) dalam (Permatasari et al., 2017). Supaya penggunaan lahan itu berjalan sesuai dengan keinginan dan peruntukannya maka perlu adanya evaluasi penggunaan lahan yang baik, namun ketika kita berbicara tentang penggunaan lahan itu tidak lepas dengan gambaran sesuatu yang luas, butuh waktu, dan tenaga yang banyak. Lahirnya teknologi geospasial menjadi salah satu jawaban untuk menjawab tantangan ini agar penggunaan lahan benar sesuai dengan peruntukannya. Menurut (Baja, 2012) dalam pengembangan wilayah, perencanaan penggunaan lahan diperlukan untuk mengarahkan para pengambil keputusan dalam usaha memilih jenis penggunaan lahan yang sesuai, menentukan lokasi spasial yang optimal dari kegiatan yang direncanakan, mengidentifikasi dan merumuskan peluang untuk perubahan pemanfaatan lahan, dan mengantisipasi konsekuensi perubahan kebijakan penggunaan lahan. Menurut (Deptan, 2011) kebutuhan lahan yang semakin meningkat, serta adanya persaingan antara penggunaan lahan pertanian dan non pertanian, memerlukan teknologi tepat guna untuk mengoptimalkan penggunaan lahan secara berkelanjutan. Dampak dari adanya laju perubahan lahan yang terus meningkat dapat mengakibatkan munculnya berbagai bencana alam seperti bencana longsor, banjir bandang, cuaca ekstrim, kebakaran hutan, dan kekeringan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. L. Hakim, 2010). Kabupaten Sinjai merupakan daerah yang sering dilanda bencana banjir dan tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dengan data sebagai

berikut: potensi kebencanaan alam yang sering terjadi di Kabupaten Sinjai adalah bencana tanah longsor dan banjir bandang. Bencana ini merupakan dampak dari alih fungsi lahan. Kebencanaan longsor dan banjir bandang sering terjadi dalam waktu yang bersamaan terutama jika terjadi hujan lebat. Adanya citra satelit sangat membantu para pengamat dan peneliti untuk mengetahui kondisi lahan. Interpretasi foto udara dapat mempermudah dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mendeliniasi keberadaan suatu wilayah sehingga dapat menghemat penggunaan waktu dan tenaga serta biaya untuk mengamati secara langsung wilayah yang bersangkutan. Dengan adanya citra satelit, kita dapat mengambil data dari suatu wilayah tanpa harus mendatangi wilayah tersebut. Dalam riset ini penulis menggunakan 3 (tiga) jenis data citra satelit yaitu data citra satelit landsat 8 dengan akurasi 30 meter, citra spot dengan akurasi 1 meter serta data Dem dengan akurasi 6x6 m. Secara konvensional, metode terbaik untuk mengkaji kerawanan longsor adalah dengan survey lapangan. Namun, untuk mendeteksi potensi longsor pada suatu wilayah yang sangat mungkin menghabiskan waktu, tenaga survei dan biaya yang relative banyak, seperti di Indonesia yang merupakan Negara berkembang, karena mengalami banyak kendala di mana jaringan observasi kebumihantropik relatif terbatas dan banyaknya daerah pegunungan yang sulit dijangkau. Metode terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah penginderaan jauh, informasi yang diperoleh melalui penginderaan jauh merupakan salah satu solusi terbaik yang dapat diperoleh, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Somantri, 2014), dalam Kajian Mitigasi Bencana longsor Lahan Dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh. Data penginderaan jauh yang saat ini tersedia dapat memberikan informasi yang akurat dan berguna dari fitur-fitur permukaan dan proses dinamis yang berhubungan dengan kejadian longsor (Arbain & Sudiana, 2015). Pada penelitian perubahan laju tutupan lahan berdasarkan data citra penginderaan jauh secara temporal antara tahun 2014 sampai 2019, ini sebagai contoh kasus yang dibahas dalam buku ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi laju perubahan tutupan lahan secara temporal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Sinjai. 2) Untuk dampak kebencanaan yang ditimbulkan akibat dari alih fungsi lahan di Kabupaten Sinjai. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut William (2014) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimulai dari sebuah rencana khusus atau seperangkat pertanyaan atau hipotesis yang mendetail.

Tanah longsor termasuk bencana yang sering terjadi di Indonesia. Penyebabnya bisa oleh banyak hal. Umumnya disebabkan oleh faktor pendorong dan faktor pemicu. Apalagi di musim hujan, ada saja kekhawatiran masyarakat akan tanah longsor. Nah, berbagai hal tentang bencana tanah longsor tentu menjadi amat penting diketahui. Hal ini dimaksudkan agar pada masa mendatang, bencana semacam ini bisa diatasi, bahkan bisa dicegah sebelum benar-benar terjadi. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat mengidentifikasi bahaya tanah longsor, ciri-ciri dan dampaknya. Selain itu, hal-hal terkait cara untuk menyelamatkan diri dari bencana ini juga diulas di buku ini. Sebuah bacaan yang tentu sangat penting. Selamat membaca!

This proceeding consists of selected papers presented at Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Unindra (Unindra's Indonesian Language International Conference), KIBAR 2020, held in October 2020. The 37 papers were carefully reviewed and selected from 71 submissions. This proceeding covers a wide range of subjects reflecting the main disciplines of the conference: Social Sciences and Humanities, Arts, Design and Media, and Educational Sciences. The discussion of the problem in each paper is delivered in Indonesian language, as the main purpose of the conference, in addition to provide a venue for academic conversation, is to support an initiative of the internationalization of the language.

Ilmu lingkungan merupakan salah satu ilmu yang tidak bisa lepas atau berkaitan dengan ilmu lainnya, terutama berkaitan dengan keberlanjutan/sustainable pada suatu kegiatan proyek. Buku Ilmu Lingkungan ini bersumber dari berbagai pengarang yang berkompeten di bidangnya, meliputi: dasar-dasar dari konsep ekologi, lingkungan hidup dan hubungan fungsionalnya, kegiatan penerapan iptek dan dampaknya, isu lingkungan global, pembangunan berkelanjutan, kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, teknik pengelolaan lingkungan, serta dilengkapi contoh studi kasus. Adapun tujuan pembuatan buku ini agar mahasiswa mampu memiliki cara berpikir kritis dan komprehensif terhadap konsep dan masalah lingkungan yang ada seiring praktik keinsinyuran di era 4.0 dan kurikulum merdeka, khususnya bidang teknik sipil untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan dilengkapi contoh tugas-tugas, seperti pembuatan artikel ilmiah dan vlog yang mendukung selama proses pembelajaran, diharapkan mahasiswa mampu untuk berpikir out of the box, futuristik, dan kreatif dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan. Tugas tersebut bukan hanya memberikan makna terhadap lingkungan, namun dapat berkarya baik dan berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Untuk melengkapi proses pembelajaran ini pada bagian akhir dilengkapi dengan refleksi mahasiswa dan contoh makalah yang dipublikasikan pada International Conference.?

Penuntun Sosialisasi Fatwa MUI No 4, 2014, tentang Fatwa Pelestarian Satwa Langka untuk Menjaga Keseimbangan Eksosistem Kajian Lingkungan Hidup Strategis RTRW Magelang

Tanggap Bencana Alam Tanah Longsor

Mitigasi dan Manajemen Bencana

Dari ide kreatif di kepala sampai praktik inovatif di kelas

Buku ini berisi tentang prinsip dasar seorang manusia untuk selalu menjaga lingkungan, supaya terhindar dari bencana alam, dan yang akan kita wariskan kepada keturunan selanjutnya. Buku ini menceritakan peran manusia mulai dari anak hingga ibu rumah tangga yang sudah harus punya tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya serta mengolah sampah, salah satunya dengan metode eco-enzym.

On integrated water resource management in Indonesia.

Tanggap Bencana Alam Tanah Longsor DIVA PRESS

Sains dan teknologi memiliki pengaruh luar biasa pada kemajuan peradaban manusia. Sains, teknologi, dan peradaban merupakan tiga serangkai yang terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ketiganya sangat ditentukan oleh satu komponen lain yaitu PENDIDIKAN. Buku PENDIDIKAN SAINS & TEKNOLOGI: Transformasi sepanjang masa untuk kemajuan peradaban, menawarkan gambaran tentang keterkaitan antara Sains, Teknologi, Peradaban, dan Pendidikan. Buku ini mengulas tentang pendidikan sains dan teknologi yang efektif dalam mewariskan dan mengembangkan sains dan teknologi, sekaligus memajukan peradaban. Buku ini ditutup dengan uraian tentang transformasi pendidikan sains dan teknologi dari waktu ke waktu. Uraian tersebut terutama berupa faktor pendorong serta bentuk transformasinya.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan

Pemanfaatan teknologi geospasial untuk mitigasi kebencanaan

Keperawatan Bencana

Cerdas Kupas Tuntas IPA SD/MI Kelas V

BUKU PANDUAN MEMBENTUK DAN MENGELOLA KELOMPOK UMHR

Buku ini ditujukan untuk semua kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan, mulai dari mahasiswa keguruan, calon guru, guru profesional, widyaiswara, dosen, peneliti, serta perekayasa teknologi pendidikan. Buku ini menguraikan tentang seluk beluk kegiatan inovasi pembelajaran mulai dari pengertian dan ruang lingkupnya; faktor pendorong yang membuat kegiatan inovasi pembelajaran harus dilakukan; keterkaitan inovasi pembelajaran dengan kreativitas; faktor pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan inovasi pembelajaran; bentuk-bentuk produk akhir inovasi pembelajaran; kriteria, metode, dan instrumen penilaian kualitas produk akhir tersebut; prosedur pengembangan produk yang valid dan operasional; serta prosedur penerapan produk tersebut dalam pembelajaran sesungguhnya di kelas. Setiap bagian diuraikan dengan bahasa yang sederhana serta dilengkapi dengan hasil penelitian terbaru yang relevan. Selain itu, disajikan juga contoh-contoh konkret dan kontekstual sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman di era sekarang.

Laporan akhir ini bertujuan agar di dalam revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang tetap mempertimbangkan aspek pembangunan berkelanjutan, hasil dari Kajian Lingkungan Hidup Strategis dapat diintegrasikan dengan Revisi RTRW melalui upaya-upaya mitigasi ke dalam proses perencanaan pembangunan.

Indonesia merupakan negara bahari. Sebagai negara bahari dan juga negara kepulauan, peran pelabuhan sangat penting dalam banyak aspek. Pelabuhan yang dibangun di wilayah kepelepasiran ini mempunyai fungsi yang makin lama makin penting dalam menentukan perkembangan wilayah. Keberadaan pelabuhan akan meningkatkan perkembangan ekonomi, sosial, budaya masyarakat. Secara tidak langsung pelabuhan juga berperan dalam perkembangan pendidikan, hubungan antarbangsa dan politik. Bahkan kegiatan pelabuhan seringkali digunakan sebagai tolok ukur perkembangan suatu wilayah. Pada umumnya lokasi pembangunan pelabuhan berada pada ekosistem dan sosiosistem yang beraneka ragam. Sementara itu, macam dan tipe pelabuhan yang dibangun juga beraneka ragam. Hal ini menyebabkan begitu luasnya persoalan yang timbul dari kegiatan pembangunan pelabuhan. Demikian pula, sangat banyak permasalahan yang ditimbulkannya karena akan berpengaruh pada dua sistem yaitu sistem laut dan sistem darat. Dapat diduga bahwa kegiatan ini akan menimbulkan banyak dampak bagi lingkungan. Oleh karenanya, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan pembangunan pelabuhan wajib dilakukan sebelum pembangunan itu dilaksanakan. Buku ini membahas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (yang selanjutnya ditulis dengan singkatan AMDAL) Pembangunan Pelabuhan.

*Untuk versi cetak, kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-geografi-smama-kelas-xi#.YWfXGIVBxhE
Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal*

latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Pasti Bisa Geografi untuk SMA/MA Kelas X

Buku Pintar Penanggulangan Tanah Longsor

Bahas Tuntas 1001 Soal IPS SD Kelas 4, 5, dan 6

Model Silabus SD 5

IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)

Pepatah mengatakan, "Mencegah lebih baik daripada mengobati". Artinya, melakukan tindakan penanggulangan bencana sejak dini sangat penting demi mencegah terjadinya bencana tersebut, atau guna mencegah agar tidak jatuh korban yang lebih banyak. Kita tahu, bencana alam merupakan sebuah peristiwa yang tidak bisa dicegah, karena kita tidak pernah tahu kapan dan di mana bencana itu akan terjadi. Setiap daerah di seluruh Indonesia memiliki titik-titik rawan bencana tanah longsor. Karena itu, upaya yang bisa kita lakukan adalah melakukan langkah-langkah penanggulangan sejak dini. Pertanyaannya, bagaimanakah cara menanggulangi bencana tanah longsor? Jawaban dari pertanyaan inilah yang coba dijelaskan secara detail dalam buku ini. Harapannya, semoga buku ini bisa menjadi panduan bagi kita semua dalam menyikapi bencana alam tanah longsor, terutama bagi yang rumahnya berada di daerah rawan longsor.

Perkembangan dunia dewasa ini sungguh mengkhawatirkan. Seluruh dunia, termasuk Indonesia, terancam oleh double pandemik, yakni Pandemi Corona dan Pandemi Ekonomi. Sebenarnya kedua pandemi tersebut adalah turunan atau konsekuensi dari satu malapetaka dunia, yakni bahwa banyak pemimpin dunia kurang menyadari parahnya ancaman climate change yang sekarang sudah menjelma menjadi climate crisis. Sesungguhnya turunan climate crisis tadi bukan hanya kedua pandemi itu, tetapi cepat begeser menjadi malapetaka biodiversitas, kelangkaan air minum, dan krisis kelaparan global. Pada gilirannya timbullah krisis politik dalam bentuk penafikan kewibawaan pemerintahan yang dianggap tidak sanggup mengatasi krisis-krisis tersebut. Gambaran suram ini memerlukan penelaahan dan jalan keluar yang menyeluruh, yang tepat guna, namun sekaligus menjangkau keberlanjutan dan merasuk ke masa depan. Mendapa

berkah kita membaca Karya Agung (Magnus Opus) Prof. Jatna berupa buku yang sangat tebal, yang mengaitkan masalah dan krisis tersebut dalam satu rangkaian pengertian. Patut kita ucapkan salut kepadanya karena memberikan gambaran yang jernih dan gamblang mengenai saling hubungan antardaerah, disiplin, dan unsur, baik dari segi asal-muasalnya maupun kemungkinan penyelesaian masalahnya. Paparan ditampilkan secara komprehensif tanpa melepaskan detil maupun konteksnya dalam keberlanjutan maupun gambaran global. Saya yakin masyarakat banyak dan terutama mereka yang dalam posisi menentukan, dapat mengambil manfaat dan diberi referensi dari hal penting yang dipaparkan di buku ini, karya besar Prof Jatna Supriatna, yang sama-sama kita banggakan. (Prof. Rachmat Witoelar, Mantan Menteri Lingkungan Hidup periode 2004-2009, Profesor di Griffith University, Australia dan advisor Institute for Sustainable Earth and Resources, UI) Karya besar Prof. Jatna Supriatna ini sangat membanggakan bagi komunitas akademi Universitas Indonesia. Beliau telah mengupas masalah lingkungan dari berbagai sektor dan ekosistem Indonesia, termasuk di dalamnya usulan-usulan penyelesaiannya serta kesinambungan di era Pembangunan Berkelanjutan. Dalam salah satu bab buku ini, beliau menuturkan bahwa masalah lingkungan adalah masalah kita semua, demikian juga keberlanjutannya. Oleh karena itu, semua masalah lingkungan harus diketahui, dimengerti, dan dicari penyelesaiannya. Keberlanjutan pengelolaan lingkungan merupakan suatu keharusan seperti yang diharapkan oleh kita semua, dan sudah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan komitmen Indonesia pada dunia dengan dibuatnya Peraturan Presiden yang mengadopsi program PBB, yaitu untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (atau SDGs). Buku ini akan menginspirasi banyak mahasiswa maupun pegiat dan pemerhati lingkungan agar berinovasi dalam membangun Indonesia berwawasan lingkungan, khususnya dalam era SDGs ini. Selamat kepada Prof. Jatna Supriatna yang telah membuat banyak buku dan juga makalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan konservasi di Indonesia. (Prof. Dr. re.nat Abdul Haris, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Universitas Indonesia)

Bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja dimana akan menimbulkan kerugian dan kerusakan yang sangat parah. Bencana dapat terjadi dikarenakan bencana alam dan bahkan buatan manusia. Bencana alam sebagai fenomena geografis, geologis dan geofisis tidak dapat dicegah oleh manusia. Oleh karena itu, bencana atau dampak dari bencana dapat dicegah dengan memahami konsep manajemen bencana, yang tujuannya adalah untuk meredam dan memperkecil korban jiwa, kerusakan, dan kerugian. Sebagai perawat juga harus dapat memahami bagaimana penanggulangan bencana yang terjadi dari segi konsep keperawatan melalui perannya yang mencakup kepada biopsikososial dan spiritual. Keterkaitan dalam membahas bagaimana menanggulangi bencana dan dampak yang diakibatkan oleh bencana, maka buku Keperawatan Bencana ini akan mengupas tuntas beberapa topik yaKg berkaitan

dengan konsep bencana yang disusun menjadi 11 bab yaitu: Bab 1 Konsep Manajemen Kesehatan Pada Penanggulangan Bencana Bab 2 Analisis Risiko Pada Penanggulangan Bencana Bab 3 Perencanaan Penanggulangan Bencana Bab 4 Manajemen Korban Massal Bab 5 Peran Perawat dalam Penanggulangan Bencana Bab 6 Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Bab 7 Promosi Kesehatan Saat Bencana Bab 8 Manajemen Penyakit pada Bencana Bab 9 Kesehatan Reproduksi dalam Bencana Bab 10 Peran Keperawatan Jiwa dalam Bencana pada Kelompok Risiko Tinggi Anak dan Remaja Bab 11 Peran Keperawatan Jiwa dalam Bencana (Kelompok Risiko Tinggi pada Wanita dan Lansia)

Buku ini ditunjukkan untuk mahasiswa, dan setiap peminat ilmu manajemen bencana. Buku ini sengaja disusun tidak hanya untuk memperkaya konsep teoritis, tetapi mengedepankan segi praktisnya sehingga bisa digunakan oleh para praktisi. Materi dalam buku berasal dari berita valid, hasil penelitian dan publikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) maupun Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Buku ini berisi konsep pengertian dan dimensi bencana, karakteristik dan jenis ancaman bencana, data statistik bencana di Indonesia hingga upaya mitigasi bencana. Buku ini mengajak pembaca untuk dapat memahami dan mampu membaca alam agar ketika bencana alam terjadi kita siap serta mengetahui apa yang akan kita lakukan nanti, memiliki pengetahuan atas peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dan mempraktekkan apa yang sudah kita didapatkan agar bisa mengurangi risiko bencana.

Implementasi Pengendalian Kerusakan Daerah Tangkapan Air Sebagai Upaya Pengendalian dan Pengelolaan Ekosistem

RPAL untuk SD/MI Kelas 4, 5, & 6

KIBAR 2020

Tata Ruang Air

Pastinya, kamu ingin menjadi juara kelas, bukan? Nah, salah satu cara mewujudkan impian itu ialah belajar dengan tekun. Tapi, belajar dengan tekun saja tidak cukup, lho. Sebab, kamu harus belajar dari buku yang tepat. Lantas, buku manakah yang dinilai tepat? Jawabannya, tentu saja buku yang sedang kamu pegang ini. Inilah buku yang akan membuatmu menguasai ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hebatnya lagi, buku ini dirancang menggunakan proses pembelajaran yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang tepat. Istimewa, bukan? Buku ini juga memuat rencana pembelajaran dengan beragam aktivitas. Jadi, ada urutan pembelajaran berupa berbagai kegiatan yang harus kamu lakukan. Bukan materi yang hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal, ya. Kamu juga bisa

mengkaji mengenai berbagai hal. Di antaranya, alat pernapasan dan pencernaan, perubahan dan sifat benda, bumi dan proses pembentukan tanah, serta sifat-sifat cahaya dan pemanfaatannya. Istimewanya lagi, buku ini menyuguhkan beragam soal untuk menguji kemampuanmu. Tidak ketinggalan, kunci jawabannya pun telah tersedia. Nah, supaya lebih menarik hatimu, buku ini juga dilengkapi banyak gambar pendukung. Jadi, tunggu apa lagi? Yuk, belajar!

Betul bahwa hidup tak selalu indah. Betul bahwa hidup tak selalu menyuguhkan semua yang kita inginkan. Betul bahwa semua yang kita inginkan tak semua bisa kita miliki. Betul bahwa kadang hidup ini terasa lebih pahit dari pare rebus dan lalapan daun pepaya. Dan inilah yang dialami oleh saudara-saudara kita di Banjarnegara. Ketika di ujung malam—12 Desember 2014—bukit Telaga Lele luruh dan menindih perkampungan. Manusia-manusia terseret tanah longsor puluhan meter, jeritan tak ada artinya lagi, dan lumpur menjadi pembungkus tubuh, seperti tepung membungkus tempe. Musibah tanah longsor ini adalah ujian dari Allah SWT. Dan semua orang beriman yang berhasil melewati ujian ini akan meningkat derajat keimanannya. Buku Surau Terakhir merupakan pengingat bahwa akhir dari perjalanan hidup kita akan berakhir di surau sebagai tempat tetangga menyembahyangkan kita, sebagai rumah duka, sebagai titian kematian.

Terjadinya bencana alam tidak dapat diprediksi, baik bencana alam geologis, bencana alam klimatologis, maupun bencana alam ekstraterestrial. Akibatnya, banyak orang yang kehilangan harta benda, kerusakan infrastruktur dan lingkungan, bahkan korban jiwa. Risiko bencana tersebut dapat dikurangi jika masyarakat yang terkena dampak mampu menanggulangnya. Buku Penanggulangan Bencana Alam Klimatologis ini mengajak para pembaca untuk memahami tentang apa itu bencana alam, proses terjadinya bencana alam, jenis-jenis bencana alam, dan lembaga-lembaga penanggulangan bencana alam. Selain itu, dalam buku ini dijelaskan secara rinci tentang karakteristik, dampak, dan penanggulangan tiap jenis bencana alam klimatologis. Bahkan, dalam pembahasan tentang penanggulangan tiap jenis bencana alam klimatologis disajikan secara rinci, baik pada saat prabencana, tangap darurat bencana, maupun pascabencana. Tujuannya adalah agar pembaca, dalam hal ini masyarakat, dapat mengurangi risiko atau dampak dari bencana alam klimatologis. Oleh karena isi buku ini yang begitu penting, diharapkan buku ini dapat dimiliki dan dijadikan sebagai pengetahuan oleh pembaca agar bisa cepat tanggap, tangkas, dan tangguh dalam menghadapi bencana alam klimatologis yang datang secara tidak terduga.

Banjir & tanah longsor

Pendidikan Sains dan Teknologi

Geografi dan Sosiologi

MANAJEMEN BENCANA

Penerapan Prinsip Hukum Lingkungan dalam Realitas Kehidupan Masyarakat